

# HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Adel Norenza<sup>1)</sup>, Marsis<sup>2)</sup>, Syofiani<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: Adelia\_norenza@yahoo.co.id

## ABSTRACT

The low score of reading interest to the students of SMPN 1 Lengayang made decrease the student's ability in understanding a reading text, thus they have difficulties in understanding the information and catching the meaning of related text. This research aims to describe the relationship of students' reading interest and their comprehension ability at class VII SMPN 1 Lengayang in south Pesisir Regency. The type of this research was quantitative by using descriptive method. The population of this research was all student at the class VII SMPN 1 Lengayang amount 183 student. The sample of research was 36 student who taken by random sampling from all population with quote 20% for each class. Based on the result of research and data analysis, showed that: First, students' reading interest at class VII SMPN 1 Lengayang was in the classification of more than enough with average value 74,58. Second, the students' ability of reading comprehension at the class VII 1 Lengayang was in the qualification of more than enough with average value about 73,53. Third, the hypothesis outcome showed that  $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ , where  $t_{\text{calculated}} = 3,01$  and  $> t_{\text{table}} = 1,70$  with correlation 0,423. This it can be concluded  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, it means there was significant correlation between students' reading interest toward student's reading comprehension ability at the class VII SMPN 1 Lengayang with score 12,89%.

Keyword : *Reading, Interest, Reading Comprehension*

## A. PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya bahasa dalam dunia pendidikan, maka mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan formal. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan

benar dalam segala tindakan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). Memahami tujuan di atas, ternyata bahasa dengan pikiran memiliki hubungan yang erat.

Pada hakikatnya bahasa merupakan manifestasi dari berpikir. Bahasa adalah alat berpikir yang terutama, tanpa bahasa

seseorang tidak dapat mengungkapkan pikirannya.

Minat berperan penting dalam kehidupan berbahasa seseorang, baik dalam proses berpikir maupun ketika berfungsi sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Perkembangan pemahaman bahasa Indonesia mengalami pemekaran, baik jumlah maupun maknanya. Ada sejumlah kata yang mengalami perluasan makna. Perkembangan bahasa tidak terlepas dari penambahan dan perkembangan terhadap minat membaca siswa.

Menurut Iskandarwassid (2009:114) minat berkembang membentuk suatu bentuk kebiasaan. Dengan kata lain, minat akan menjadi syarat terbentuknya kebiasaan, bila kegiatan membaca dilandasi minat yang tinggi, maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Kebiasaan merupakan hasil pelaziman yang berlangsung pada waktu yang lama. Bentuk-bentuk minat akan dimanifestasikan dalam pilihan suka atau tidak suka dan senang atau tidak senang terhadap suatu objek, kegiatan, dan gagasan atau orang yang memuaskan kebutuhannya.

Fenomena yang ditemukan di lapangan, pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang diketahui soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian

besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Di sinilah peran penting membaca pemahaman untuk menentukan jawaban yang benar. Belum lagi dengan adanya standar nilai kelulusan, hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut.

Faktor lain yang menyebabkan siswa mendapatkan nilai rendah adalah siswa kurang pemahaman dalam membaca. Permasalahan lainnya adalah kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyerap informasi dari materi yang disuguhkan. Sementara itu, pemahaman siswa terhadap teks bacaan sangat penting dalam menyerap informasi dan menangkap makna yang ada pada teks bacaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian mengenai hubungan minat siswa dengan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui seberapa besar hubungan minat baca siswa terhadap kemampuan

siswa dalam memahami bacaan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. KAJIAN TEORETIS**

### **1. Minat Membaca**

Menurut Rahim (2007:28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk melihat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadarannya sendiri.

Munaf (2008:8), mengatakan bahwa minat baca terhadap bacaan dan kemampuan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang yang mempunyai minat tinggi terhadap suatu bacaan tertentu akan memperoleh hasil yang baik dari bacaan itu, di banding orang yang tidak ada minat sama sekali.

### **2. Membaca Pemahaman**

Menurut Agustina (2008:15), membaca pemahaman adalah membaca tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca jenis ini tidak di tuntut untuk membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan

mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, ditemukan penelitian yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang dilakukan. Penelitian sejenis tentang kemampuan membaca pemahaman sudah dilakukan oleh Zulvi Nuari. 2008, mahasiswa Univesitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Group Sequencing* (GS) siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Padang tergolong hampir cukup. Hal ini dibuktikan dengan 56.7% kemampuan membaca pemahaman berada tingkat hampir cukup. Sedangkan pada tingkat kurang sebanyak 13 orang.

Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### **3. Hipotesis**

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, diajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian ini. Hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

$H_1$  = Terdapat hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan kriteria  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95%.

## C. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif. Menurut Arikunto (2006: 12) "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya".

Penelitian yang bersifat korelasi ini merupakan analisis dari jawaban responden terhadap kuesioner dan tes yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menggunakan tes. Untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis perlu dianalisis secara deskriptif dan data akan dihimpun, diatur, diolah dalam bentuk kuantitatif (angka-angka)

agar dapat memberi gambaran yang teratur, ringkas dan jelas.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 183 orang yang tersebar dalam enam kelas. Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penulis membatasi dengan menggunakan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proposional random sampling* yaitu sampel yang terdiri dari sub-sub populasi yang diambil secara acak berdasarkan jumlah siswa per kelas.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa yang diambil dari kelas tujuh satu sampai kelas tujuh enam dengan persentase 20% dari jumlah populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 134), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### 3. Variabel dan Data

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf X dan

variabel terikat dengan lambang huruf Y. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Data minat baca dikumpulkan berdasarkan jawaban dari angket yang diberikan pada siswa, sedangkan data kemampuan membaca pemahaman siswa dikumpulkan berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siswa.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu angket dan tes. Angket yang digunakan untuk mengetahui taraf minat baca siswa. Penilaian dalam pengisian menggunakan *Skala Likert*. Angket yang diberikan berupa pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Melalui angket tersebut, siswa diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan. Masing-masing butir pertanyaan diberi skor pada setiap jawaban yang diberikan siswa dengan ketentuan skor 5 untuk jawaban SL, skor

4 untuk jawaban SR, skor 3 untuk jawaban KK, skor 2 untuk jawaban JR, dan skor 1 untuk jawaban TP.

Selanjutnya, untuk instrument tes kemampuan membaca pemahaman siswa, peneliti menyusun tes dengan soal-soal yang menuntut siswa untuk memahami teks bacaan terlebih dahulu. Tes yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan kemudian dikonsultasikan dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan instrument penelitian yaitu angket dan tes. Untuk mengetahui taraf minat baca siswa dilakukan dengan cara memberikan angket tentang minat baca kepada siswa yang di dalamnya terdapat pilihan jawaban dan siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban. Sebelum diberi tugas untuk mengisi angket, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengisi angket dan menjelaskan jawaban yang dipilih harus yang sebenar-benarnya dan jawaban tersebut tidak berpengaruh kepada nilai siswa di kelas. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan membaca

pemahaman siswa, data diambil berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siswa.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa jawaban angket minat baca siswa dan hasil tes siswa.
2. Memberi skor dan nilai dengan jenis instrument dalam penelitian ini. Untuk angket minat baca, diberi skor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Untuk tes membaca pemahaman siswa diberi nilai pada hasil tes siswa yang sudah dikumpulkan.
3. Mengkolerasikan kedua variabel dengan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment*.

$r =$

$$\frac{n \sum X_y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r$  = koefisien korelasi variabel x dan y  
 $n$  = jumlah sampel  
 $X$  = skor minat baca  
 $Y$  = skor kemampuan membaca pemahaman

(Sudjana, 2005: 373)

4. Menguji hipotesis. Menurut Sudjana (2005: 380) menguji rumus hipotesis menggunakan rumus uji t berikut ini.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Signifikan (keberartian)  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $r$  = Koefisien kolerasi

Hasil yang diperoleh dari rumus uji t, kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan (dk)  $n-2$  dan taraf kepercayaan 95%. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa adanya korerasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

5. Menghitung besaran hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan rumus pengaruh =  $r^2\%$
6. Menyimpulkan hasil pembahasan

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah skor minat baca dan skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Data dikumpulkan selama dua hari yakni pada tanggal 20 November 2013 dan 21 November 2013. Pada tanggal 20 dikumpulkan data kemampuan membaca pemahaman siswa melalui tes

tertulis dan pada tanggal 21 dikumpulkan data minat baca siswa dengan menggunakan angket minat baca. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh hasil sebagai berikut:  $n = 36$ ,  $\sum X = 2685$ ,  $\sum Y = 2647$ ,  $\sum X^2 = 204583$ ,  $\sum Y^2 = 200327$ ,  $\sum XY = 199518$ .

## 2. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah (1) mengkorelasikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, (2) menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa, dan (3) menganalisis minat baca siswa. Berikut hasil analisis data tersebut.

### a. Hubungan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang

Pengaruh minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*, langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mencari hubungan tersebut adalah (1) menentukan skor dan nilai minat baca serta nilai kemampuan membaca siswa, (2) memasukan skor dan nilai ke dalam tabel, (3) mencari  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ ,

dan  $\sum XY$ . Kemudian nilai ini dimasukan ke dalam rumus. Berikut hasilnya.

Diketahui:  $\sum X = 2685$ ,  $\sum Y = 2647$ ,  $\sum X^2 = 204583$ ,  $\sum Y^2 = 200327$ ,  $\sum XY = 199518$ ,  $N = 36$

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{36 \cdot 199518 - (2685)(2647)}{\sqrt{\{36 \cdot 204583 - (2685)^2\}\{36 \cdot 200327 - (2647)^2\}}}$$

$$= \frac{7182648 - 7107195}{\sqrt{(7365060 - 7209225)(7211772 - 7006609)}}$$

$$= \frac{75453}{\sqrt{(155835)(205163)}}$$

$$= \frac{75453}{\sqrt{31971576105}}$$

$$= \frac{75453}{178805,9733}$$

$$= 0,423$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat korelasi kedua variabel berada pada kualifikasi agak rendah. Hal ini dapat terlihat pada tabel interpretasi nilai r berikut ini.

**Tabel 1. Interpretasi Nilai r**

No	Besar Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 s.d 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 s.d 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 s.d 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 s.d 0,400	Rendah
5	Antara 0,00 s.d 0,200	Sangat rendah

### b. Pengujian Hipotesis

Setelah hasil korelasi diperoleh, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis

yaitu dengan mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ seperti berikut ini.}$$

Diketahui:  $r = 0,423$   
 $n = 36$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,423\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,423)^2}} \\ &= \frac{0,423\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,1790}} \\ &= \frac{0,423 \cdot 5,83}{0,821} \\ &= \frac{2,47}{0,821} \\ &= 3,01 \end{aligned}$$

Setelah didapat nilai  $t_{hitung}$ , dilanjutkan dengan uji  $t$ , yaitu membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,95. Untuk lebih jelasnya pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis**

R	$t_{hitung}$	$n - 2$	$t_{tabel}$
0,423	3,01	34	$\alpha = 0,05$
			1,70

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan

bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 3,01 lebih besar dari 1,70.

Selanjutnya hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dihitung dengan cara mengkuadratkan  $r$ , dikalikan 100% berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{Hubungan} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,423)^2 \times 100\% \\ &= 0,1789 \times 100\% \\ &= 17,89\% \end{aligned}$$

Jadi, besar hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah 17,89%.

### 3. Pembahasan

Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan akan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh gambaran minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan masih terkendala oleh waktu yang dimiliki siswa untuk kegiatan membaca. Waktu yang disediakan oleh siswa untuk membaca sangat sedikit, ini membuktikan bahwa minat baca siswa masih rendah.

Seseorang yang mempunyai minat baca pasti menyediakan waktu yang

banyak untuk membaca karena semakin banyak waktu membaca maka semakin tinggi minat baca seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang berada pada taraf lebih dari cukup. Kemampuan membaca pemahaman siswa ini masih belum memuaskan karena kurangnya pengetahuan siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahami bacaan yang dibacanya. Kurangnya pengetahuan siswa ini disebabkan karena minat baca siswa yang masih minim. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $r = 0,423$  yang signifikan pada taraf kepercayaan 0,95. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis diterima, tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu

3,01 lebih besar dari 1,70. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan dengan sendirinya  $H_1$  diterima.

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yakni sebesar 17,89%.

Seseorang yang memiliki minat baca tinggi tentu akan menunjukkan sikap yang positif terhadap kegiatan membaca. Seseorang yang berminat dalam membaca maka akan memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide. Semua itu tentu dapat dimanfaatkan untuk menunjang keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan membaca itu sendiri seperti memahami bacaan yang dibaca.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data, dapat diketahui skor tertinggi minat baca siswa adalah 133 dengan nilai 89 dan skor terendah adalah 87 dengan nilai 58. Sementara data untuk kemampuan membaca pemahaman siswa, nilai tertinggi siswa adalah 93 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40.

Dari analisis data dan pembahasan, maka pada penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Variabel pertama (X) yaitu minat baca siswa, diketahui Mean 74.58, Simpangan Baku 8.6631, Modus 81.50, dan Median 76.25. (2) Variabel kedua (Y) yakni kemampuan membaca pemahaman siswa, diketahui Mean 73.53, Simpangan Baku 12.7605, Modus 72.80, dan Me 74.69.

Berdasarkan analisis data, diketahui korelasi kedua variabel adalah 0,423. Setelah diuji dengan rumus  $t$  uji, maka dapat diketahui  $t_{hitung}$  3,01 dan  $t_{tabel}$  1,70. Jadi,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Terdapat hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebesar 17,89%. (2) Minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada taraf lebih dari cukup nilai rata-rata 74,58. (3) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten

Pesisir Selatan berada pada taraf lebih dari cukup nilai rata-rata 73,53.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa diharapkan dengan diadakannya penelitian ini siswa lebih giat membaca baik buku fiksi maupun buku nonfiksi seperti buku pelajaran sekolah, surat kabar, dan lain-lain. (2) Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya guru SMP Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, diharapkan guru dapat memotivasi siswa agar lebih meningkatkan minat baca dan melatih kemampuan dalam memahami teks bacaan.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan penulisan artikel ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II yang banyak memberikan saran, nasihat, motivasi pada penulis, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi, serta artikel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandarwassid. 2009. *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nuari, Zulvi. 2008. "Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Group Squencing". *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.